

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI PROVINSI BALI

Bagus Santa Wardana<sup>1</sup>  
Made Kembar Sri Budhi<sup>2</sup>  
I.G.W. Murjana Yasa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi Bisnis Udayana (Unud), Bali  
Email: bagus.santa@yahoo.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara tidak langsung Investasi, Pengeluaran pemerintah, Ekspor melalui pertumbuhan Ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali, dan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara langsung Investasi, Pengeluaran pemerintah, Ekspor melalui pertumbuhan Ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. Jumlah data yang diambil adalah dari tahun 1990-2010. Metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengali data dari beberapa laporan, seperti buku-buku, beberapa catatan-catatan yang ada di Badan Pusat Statistik (BPS) dan Instansi Lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan serta melakukan wawancara mendalam dengan berbagai Narasumber penting, sedangkan untuk teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Berdasarkan hasil analisis yang Pertama bahwa Variabel Investasi, Pengeluaran pemerintah, Ekspor berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi, hanya variabel ekspor yang secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi, kemudian untuk analisis yang kedua didapatkan hasil bahwa variabel Investasi, Pengeluaran pemerintah, Ekspor berpengaruh melalui Pertumbuhan Ekonomi terhadap kesempatan kerja adalah significant secara serempak, tetapi secara parsial variabel ekspor tidak signifikan tetapi positif serta secara langsung terhadap Kesempatan kerja. Kemudian untuk variabel Pengeluaran Pemerintah tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Kesempatan kerja di Provinsi Bali.

**Kata Kunci:** Investasi, Pengeluaran pemerintah, Ekspor, Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja

## ABSTRACT

Purpose the study of this study to know the effect of any significant influence indirectly Investment, Government Spending, Exports through Economic growth in the labor market in the province of Bali, to determine whether there is any significant direct influence investment, government expenditures, Export Economic growth through the absorption employment in the province of Bali. The amount of data that is retrieved from the years 1990-2010 the data collection methods used in this research is the data collection techniques by multiplying the data from reports, books and records available at the Central Statistics Agency ( BPS ) and Other Agencies . Data was collected through observation, interviews, and in-depth interviews, whereas analytical techniques are used path analysis ( path analysis ) . Based on the analysis that Variable Investment substruktural First, government spending, Export positive effect on economic growth , which is only partially export variables had no effect on Economic Growth, then shopped substruktural second analysis showed that the variable investment , government expenditure , through the influential Export Growth on employment is significant in unison, but in partial positive export but not significant directly to employment opportunities. Then for

Government Spending variables are not significant and negative effect on employment opportunities in the province of Bali.

**Keywords :** Investment , Government Spending , Exports , Economic Growth and Employment

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia yang makin adil, makmur dan merata untuk meletakkan landasan pembangunan. Indonesia sebagai negara berkembang mempunyai tujuan di dalam pembangunan nasional yaitu untuk masyarakat adil dan makmur yang merata baik materiil maupun spritual berdasarkan Pancasila dan Undang Undang dasar 1945 dan bertitik beratkan pada pembangunan ekonomi, tanpa mengesampingkan bidang lainnya Indonesia merupakan salah tujuan pokok yang menjadi landasan kuat didalam melaksanakan kehidupan berbangsa dan bernegara. Negara manapun di dunia, yang diklasifikasikan sebagai negara maju ataupun negara sedang berkembang tentu mengalami masalah-masalah dalam membangun perekonomiannya. Indonesia sebagai sebuah negara yang memiliki potensi kekayaan alam yang besar juga tidak luput dari permasalahan ekonomi pada umumnya.

Bagian utama dan integral yang merupakan tujuan utama yang dijabarkan dari pembangunan nasional adalah pembangunan daerah, yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan yang disesuaikan dengan potensi, aspirasi dan permasalahan pembangunan di daerah yaitu provinsi Bali khususnya. Pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan keberlangsungannya secara terus menerus dan berkesinambungan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan semua lapisan masyarakat di suatu negara, Pembangunan ekonomi suatu daerah pada hakekatnya adalah serangkaian usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Tenaga kerja sebagai faktor utama untuk menunjang kelancaran pembangunan, Sumber daya manusia atau tenaga kerja ini merupakan faktor utama apakah pembangunan itu dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tepat sasaran, untuk itu dalam hal Sasaran perluasan lapangan kerja di suatu daerah diperkirakan akan tercapai dengan upaya peningkatan kegiatan-kegiatan yang substansial antara lain di berbagai sektor yaitu sektor industri, sektor pariwisata, sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor pembangunan, sektor sektor pengangkutan dan komunikasi.

Permasalahan tenaga kerja di Indonesia khususnya di Bali akhir-akhir ini semakin kompleks. Hal ini dapat dilihat bahwa jumlah pengangguran di Negara kita secara terus menerus meningkat dan juga terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini. Pengangguran yang terjadi merupakan lulusan jenjang pendidikan

SMA dan perguruan tinggi, dari tahun ke tahun populasi pengangguran terdidik di Indonesia bukannya malah surut tetapi bertambah mengingat pertumbuhan anak usia sekolah dan para pencari kerja dari tahun ke tahun makin meningkat. Sementara itu lapangan pekerjaan di negara ini tidak bertumbuh kembang dengan cepat dan sangat sulit bertambah jumlahnya secara signifikan.

Permasalahan tenaga kerja seperti yang kita lihat akhir-akhir ini merupakan hal yang memprihatinkan dan merupakan faktor fundamental, sampai saat ini permasalahan tenaga kerja masih berkisar pada tingginya angka pengangguran. Seperti yang kita lihat fenomena mendasar yang terjadi dimana jumlah pengangguran memang sangat tinggi dan merupakan salah satu indikator penghambat dari proses jalannya perekonomian suatu daerah. Maka dari itu tidak mengherankan bila itu dijadikan permasalahan yang penting pula, memang secara sederhana dapat kita lihat bahwa pengangguran disebabkan oleh dua hal yaitu banyaknya jumlah tenaga kerja dan sempitnya kesempatan kerja yang ada di suatu daerah. Hal lain di belakang itu tentu saja tidak sederhana. Untuk itu dari berbagai indikator yang dapat dijabarkan diatas, pengangguran merupakan suatu masalah pelik diantara berbagai indikator ketenagakerjaan, karena pengangguran tersebut dapat meningkatkan status social individu/orang dan pendapatan masyarakat itu sendiri.

Menyikapi permasalahan tersebut, Pemerintah dalam hal ini dapat menerapkan solusi dari adanya permasalahan yang ada yang dapat diterapkan didalam menjalankan roda pemerintahannya yaitu dengan cara mengembangkan kreativitasnya melalui berwirausaha mandiri, Pengembangan Program kerjasama dengan Negara lain atau pemanfaatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI), Pengembangan sektor informal seperti home industry atau Industri Kecil UMKM di Provinsi Bali, Perluasan kesempatan kerja misalnya melalui pembukaan industri padat karya di wilayah yang banyak mengalami pengangguran, Peningkatan investasi, baik yang bersifat pengembangan maupun investasi melalui pendirian usaha-usaha baru yang dapat menyerap tenaga kerja.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi oleh masyarakat bertambah. Pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh pertambahan yang sebenarnya barang dan jasa yang di produksi dalam perekonomian. Untuk menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu Negara perlu dihitung pendapatan nasional riil yaitu Produk Nasional Bruto Riil, Dalam menghitung pendapatan nasional dan komponennya menurut harga tetap yaitu harga-harga barang yang berlaku di tahun dasar yang dipilih, Sukirno(2001),

## **Kesempatan Kerja**

Kesempatan kerja (employment) adalah kesempatan yang tercipta akibat perkembangan ekonomi tertentu, dalam arti kesempatan kerja itu mungkin saja sudah terisi atau ada yang belum terisi. Kesempatan kerja yang selama ini dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) baik melalui sensus penduduk maupun survai penduduk baik kesempatan kerja yang dirinci menurut lapangan usaha, jenis jabatan, maupun status hubungan kerja adalah menyangkut kesempatan kerja yang telah terisi. Jadi menyangkut mereka yang telah bekerja dan ini juga dapat disebut pekerja (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali)

Menurut Manning, (1990) dalam Marhaeni dan Manuati, (2004), permintaan terhadap tenaga kerja selain dapat dilihat secara mikro yaitu dari segi perusahaan juga dapat dilihat secara makro baik secara sektoral, jenis jabatan, dan status hubungan kerja. Permintaan tenaga kerja secara makro juga sering dikenal dengan istilah kesempatan kerja atau jumlah orang yang bekerja. Konsep bekerja atau kesempatan kerja mengalami pertumbuhan dari waktu ke waktu. Suatu negara dianggap baru mulai mendekati titik balik atau *turning point* dalam pembangunan apabila jumlah tenaga kerja disektor pertanian mulai turun secara absolut. Lebih lanjut dikatakan bahwa pembangunan adanya perpindahan tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor manufaktur dan sektor jasa, serta keberhasilan strategi pembangunan biasanya sering dikaitkan dengan kecepatan pertumbuhan sektor manufaktur yang dianggap berkaitan erat dengan peningkatan produktivitas pekerja

## **Hasil Penelitian Sebelumnya**

Penelitian sebelumnya oleh Deddy Rustiono (2008), mendapatkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa angkatan kerja, investasi swasta dan belanja pemerintah daerah memberi dampak positif terhadap perkembangan PDRB Propinsi Jawa Tengah. Krisis ekonomi menyebabkan perbedaan yang nyata kondisi antara sebelum dan sesudah krisis dan memberi arah yang negatif.

Penelitian yang dilakukan Ni Putu Febriani (2010), dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : jumlah , produktivitas kerja, upah minimum kabupaten /kota, dan kontribusi sector no primer secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja se Kabupaten/Kota di Provinsi Bali 2004-2008. Jumlah penduduk, produktivitas kerja, upah minimum Kabupaten/kota secara parsial berpengaruh significant terhadap kesempatan kerja. Sedangkan kontribusi sector non primer secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengali data yang ada di Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (BPS) Bali.

### **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan Suatu analisis yang menggambarkan penjabaran atau mendeskripsikan suatu kajian data dan hasil analisis yang di dapat dalam suatu penelitian. Dalam studi ini penelitian Deskriptif antara lain dilakukan dengan cara perhitungan rata-rata suatu variabel dengan melihat tabel-tabel, gambar-gambar dan sebagainya yang dibuat atau dihitung dengan paket program SPSS dan Excel.

### **Analisis Jalur**

Pemilihan analisis jalur dengan pertimbangan bahwa bentuk hubungan sebab akibat yang muncul dalam studi ini merupakan model yang kompleks. Bentuk hubungan seperti ini membutuhkan alat analisis yang mampu menjelaskan system secara simultan. Sarwono (2002) menyebutkan bahwa dengan menggunakan analisis jalur akan dapat dihitung pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengali data dari laporan, buku-buku dan catatan-catatan yang ada di Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (BPS) Bali. Wawancara dilakukan dengan wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan dan yang terakhir adalah wawancara mendalam dengan berbagai Instansi terkait, yaitu metode pengumpulan informasi secara lebih terbuka dan lebih mendalam. Agar memperoleh hasil yang sesuai.

### **Teknik analisis data**

Didalam analisis ini dapat dibuat persamaan struktural analisis jalur sebagai berikut:

Persamaan pertama:

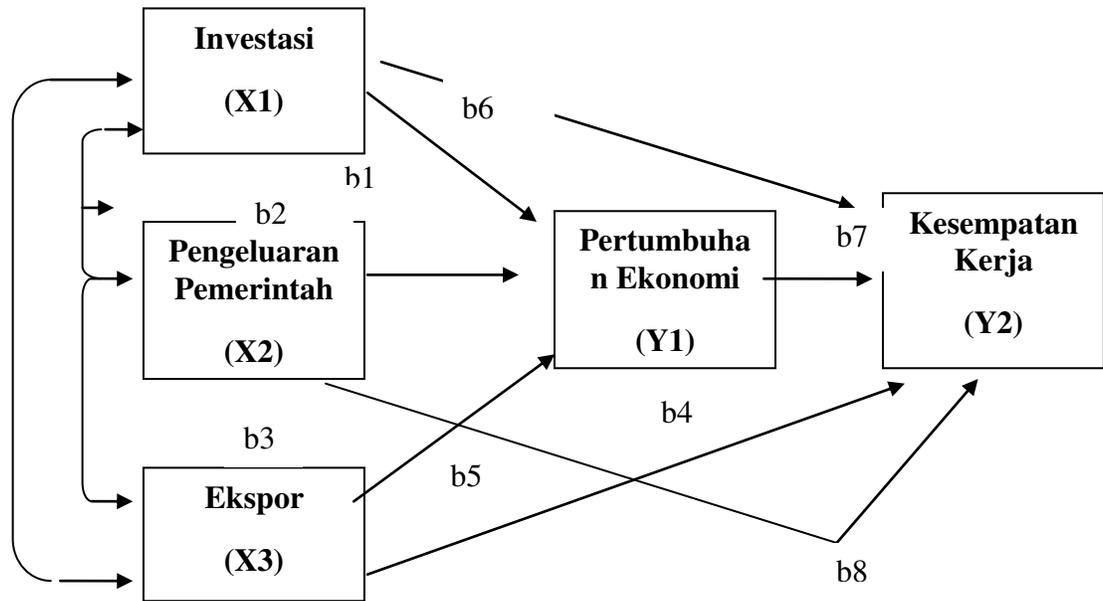
$$Y_1 = b_1 Y_1 X_1 + b_2 Y_1 X_2 + b_3 Y_1 X_3 + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

Persamaan kedua:

$$Y_2 = b_1 Y_2 X_1 + b_2 Y_2 X_2 + b_3 Y_2 X_3 + b_5 Y_2 Y_1 + e_2 \dots \dots \dots (2)$$

Penjelasan :

Pertama, yang menyatakan hubungan kausal dari  $X_1, X_2, X_3$ , ke  $Y_1$  atau hubungan antara Investasi, Pengeluaran pemerintah dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungan yang kedua, yang menyatakan hubungan kausal dari  $X_1, X_2, X_3$  dan  $Y_1$ , ke  $Y_2$  atau hubungan antara Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Espor dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja .



**Gambar 1** Model Analisis Jalur Penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan kerja di Provinsi Bali.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### **Pengaruh Langsung Antar Variabel dan Tidak Langsung Variabel Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi.**

Dalam Hasil analisis regresi sub struktural yang pertama mendapatkan hasil bahwa variabel Investasi berpengaruh langsung sebesar 0,20 terhadap pertumbuhan ekonomidengan pengaruh tidak langsung sebesar 0,076 dengan Koefisien Jalur 0,456, sedangkan variabel Pengeluaran pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi yaitu 0,146 dan secara tidak langsung 0,034koefisien jalur sebesar 0,383, sedangkan untuk variabel ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi dengan pengaruh langsung sebesar 0,04 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,035 dengan koefisien Regresi sebesar 0,218, ini artinya disamping ekspor mempunyai pengaruh yang kecil dan juga tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hanya variabel ekspor yang tidak signifikan di dalam analisis yang pertama ini.jadi. kemudian dari hasil persamaan

regresi pertama dapat disimpulkan bahwa, variabel Investasi, Pengeluaran Pemerintah, dan Ekspor secara total berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 persen, tetapi secara parsial variabel ekspor tidak signifikan tetapi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, walaupun pengaruhnya hanya kecil. Penyebab dari kecilnya ekspor ini dikarenakan produk ekspor tidak mutlak semuanya berasal dari Bali, Produk yang dikirim ke luar negeri merupakan produk dari berbagai daerah dan dikumpulkan di Bali untuk dikirim ke daerah tujuan. Ini merupakan faktor utama kenapa ekspor di Bali sangat kecil pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi.

### **Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja.**

Hasil analisis regresi substruktural kedua mendapatkan hasil bahwa variabel Investasi berpengaruh langsung sebesar 0,139 terhadap Kesempatan Kerja dengan pengaruh tidak langsung sebesar 0,245 terhadap pertumbuhan ekonomi dengan Koefisien Jalur 0,374, sedangkan variabel Pengeluaran pemerintah terhadap Kesempatan kerja secara langsung yaitu 0,146 dan secara tidak langsung -0,065 dengan koefisien jalur sebesar -0,111, sedangkan untuk variabel ekspor terhadap kesempatan kerja secara langsung sebesar 0,004 dan tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi sebesar 0,010 dan koefisien Regresinya sebesar 0,02, untuk variabel Pertumbuhan Ekonomi terhadap kesempatan kerja ini positif dan signifikan, dimana didapat pengaruh langsung sebesar 0,495 ini artinya ini artinya Pertumbuhan ekonomi mencerminkan hal yang positif terhadap kesempatan kerja, ini berarti semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka tingkat serapan tenaga kerja semakin tinggi di Provinsi Bali. Tetapi dari analisis diatas didapat bahwa variabel Ekspor dan Pengeluaran pemerintah tidak signifikan dan negatif terhadap kesempatan kerja, tetapi terhadap pertumbuhan ekonomi positif dan tidak signifikan, ini berarti Pengeluaran pemerintah setiap tahunnya di dalam rancangan APBD tiap daerah yang di turunkan melalui Belanja rutin dan Belanja Modal, dimana disini belanja rutin yang lebih diprioritaskan untuk anggaran di daerah, walaupun anggaran untuk belanja modal ada tetapi penaruhnya sangat kecil itupun kebanyakan pembangunan yang bertaraf kecil dan tidak menguntungkan bagi tenaga kerja di Provinsi Bali. Kemudian untuk variabel Ekspor ini dimana tidak signifikan terhadap kesempatan kerja tetapi berpengaruh positif secara langsung sebesar 0,010 persen, pengaruh secara langsung sangat kecil terhadap Kesempatan kerja ini disebabkan karena ekspor kita hanya sebagai lintas pengiriman barang dari berbagai daerah, eksposnya kecil terhadap kesempatan kerja, pertumbuhan ekspor di Bali hanya di dominasi oleh industri kecil yang hanya mempunyai dampak kecil terhadap serapan tenaga kerja di Provinsi Bali. Maka dapat dilihat dalam analisis secara langsung dan tidak langsung sangat kecil terhadap Kesempatan Kerja.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Investasi, Pengeluaran Pemerintah, dan Ekspor secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali, tetapi secara parsial hanya variabel Ekspor yang tidak signifikan tapi berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali.
2. Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan kerja, tetapi secara parsial Variabel Ekspor dan Pengeluaran Pemerintah tidak berpengaruh, Ekspor tidak berpengaruh signifikan tetapi mempunyai pengaruh positif secara langsung dan tidak langsung terhadap kesempatan kerja, kemudian variabel Pengeluaran Pemerintah tidak berpengaruh dan juga negatif terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Bali.

### **Saran**

1. Agar porsi belanja barang, belanja modal, dan belanja transfer ditingkatkan untuk membiayai kegiatan produktif, seperti peningkatan infrastruktur di desa maupun perintisan industri rumahan (*home industry*) yang disertai bengkel pelatihan dan pembinaan kerja serta pemberian pinjaman tanpa bunga. Di samping itu, pemerintah harus menjaga kontinuitas program dengan melibatkan tenaga profesional. Berkait dengan kegiatan pemerintah, khususnya program kerja non fisik, pemerintah seringkali terfokus terhadap pencapaian target kerja sehingga mengabaikan kontinuitas program kerjanya. Akibatnya, dampak pengeluaran pemerintah hanya terjadi pada saat pengeluaran itu sedang dilaksanakan, tetapi tidak memberi dampak lanjutan. Misalnya dalam program pinjaman bergulir yang membantu masyarakat untuk memperoleh modal kerja
2. Secara konsep, program dana/pinjaman bergulir akan berputar di masyarakat meskipun programnya telah selesai dijalankan pemerintah, sehingga masyarakat dapat memperoleh manfaat sebagai modal murah. Perputaran dana ini pun diharapkan dapat memperluas kesempatan kerja melalui usaha kreatif yang dilaksanakan masyarakat.
3. Pemerintah Provinsi Bali sebaiknya melakukan kebijakan pemerataan alokasi investasi pada berbagai sektor ekonomi, seperti sektor pertanian dan industri kecil menengah agar dapat lebih meratakan dampak pendapatan antar sektor, dan memberikan dampak lebih besar terhadap kinerja perekonomian secara keseluruhan.
4. sektor ekspor tidak dapat memberikan sumbangan dalam perekonomian daerah yaitu ekspor dibali hanya sebagai penopang bukan sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, ini dikarenakan dibali lebih mengutamakan sektor jasa, pertanian dan pariwisata untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Untuk itulah pemerintah

dalam hal ini hendaknya bisa memberikan kemudahan kepada Industri kecil dan para petani agar barang yang mereka hasilkan dapat menjadi barang ekspor yang memberi dampak terhadap devisa dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja di Bali

5. Peranan pertumbuhan ekonomi sangat penting dalam pembangunan di suatu daerah, dimana salah satu faktor yang diperlukan oleh suatu daerah untuk dapat mendorong terciptanya suatu peningkatan pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah fakto manusia di suatu daerah, semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah ini akan memberi dampak yang positif terhadap kesempatan kerja di provinsi Bali, untuk itu pemerintah daerah dalam hal ini diharapkan mampu meningkatkan kesempatan kerja di semua sektor untuk mengurangi pengangguran dan juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Dengan adanya pemberian kredit bagi Industri kecil, pemberian kredit usaha bagi para petani, dan juga kepada pelaku-pelaku pariwisata diberikan keleluasaan dan kemudahan untuk dapat menjalankan aktivitas perekonomiannya.

## REFERENSI

- BPS Provinsi Bali Bekerjasama dengan Bappeda Provinsi Bali. 1991. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Tahun 1986-2011. Denpasar
- Ni Putu Febriani. 2010. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesempatan kerja Se-Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2004-2008. *Penelitian*. Universitas Udayana 2010
- Rustiono, Deddy. 2008. Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sukirno, Sadono, 2001. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.